

DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Mercadante and A.V. Law.2021.*Will they, or Won't they Examining patients' vaccine intention for flu and COVID-19 using the Health Belief Model*.Research in Social Administrative pharmacy 17.1600-1601
- Ardiningsih, Kardiwinata. *Presepsi Masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi COVID-29 di Kabupaten Karangasem : Sebuah studi CROSS-SECTIONAL*.J. Riset Kesehatan Nasional,5 (2) :154-156
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*.Addison Wesley Longman, Inc.New York.31
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto.Jumlah Penduduk.(Online), (<https://jenepontokab.bps.go.id>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2021)
- CDC. 2021 . *Understanding How COVID-19 Vaccines Work* . (online) . Centers for Disease Control and Prevention.<https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/different-vaccines/how-theywork.html>
- Febriyanti N, Choliq MI, Mukti AW.*Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesehidaan Vaksinasi COVID-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menggal Kota Surabaya*.In ; 39-41
- Gracia Risnawaty.2016.*Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan pakai sabun (CPTS) pada Masyarakat ditanah kalikedinding*. J Promkes, 4(1) ; 77
- Marisa, M., dan Asmul Ali.2020. *Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Petani Perokok Pengguna Pestisida Di Kenagarian Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok*. Prosiding Seminar Kesehatan Perintis.3.(1) : 42
- Herdianto, Furi Enggar.2020.*Vaksin dan Pandemi Covid-19.Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya*. (Online). (<https://fpscs.uii.ac.id>, diakses pada tanggal 25 November 2021)
- Iskak, et all. 2021 .*Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi*. Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat, Vol 1(3) : 222-223
- Islam et al.*Knowledge, attitudes and perceptions towards COVID-19 vaccinations: a cross-sectional community survey in Bangladesh*.BMC Public Health (2021)21:1951 ; 7-9

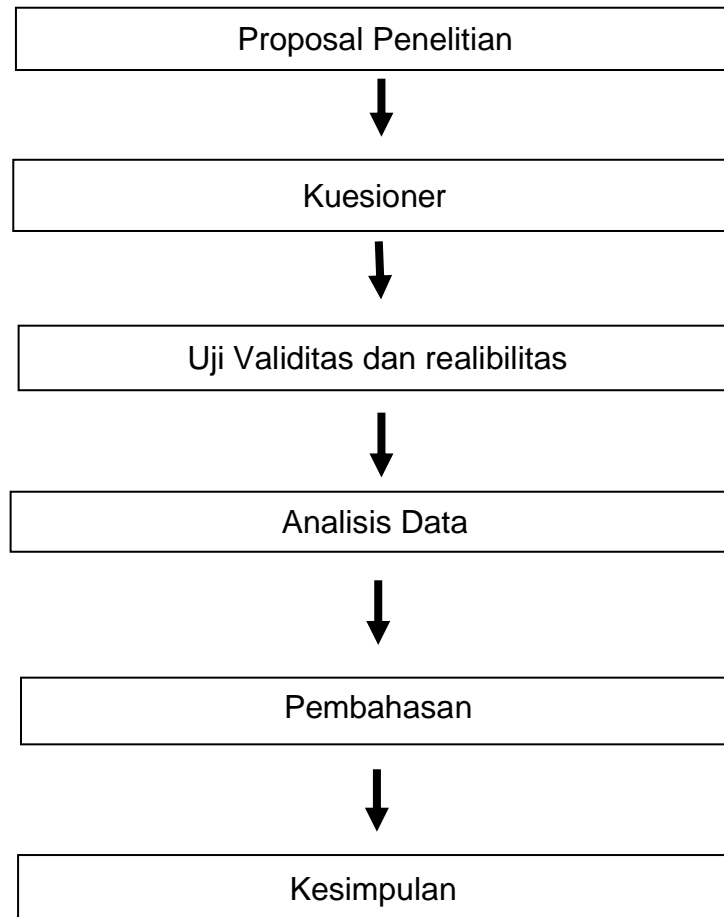
- I Masturoh, N Anggita. Metodologi penelitian kesehatan. 2018. *Pusat Pendidikan Sumber daya Manusia kesehatan*. Jakarta : 4-64
- Johns Hopkins University of medicine. 25 November 2021. [COVID-19 Map - Johns Hopkins Coronavirus Resource Center \(jhu.edu\)](#)
- Jaya, I made Laut Mertha. 2018. *Pengolahan Data Kesehatan Dengan SPSS*. Thema Publishing. Yogyakarta. 173
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Kemenkes terbitkan surat edaran pelaksanaan vaksinasi booster di semua wilayah*. (Online), (Sehatnegeriku.kemkes.go.id, diakses pada tanggal 3 April 2022
- Kemetrician Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Vaksinasi booster COVID-19*. (Online), (<https://www.instagram.com/p/CYmzI75ApvR/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>), diakses pada tanggal 3 April 2022)
- Kementrian Kesehatan. 24 November 2020. *Vaksinasi COVID-19 Dilakukan Bertahap*. Artikel Kementrian Kesehatan
- Kementrian Kesehatan. 2021. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Kementrian Kesehatan. 2021. *Vaksinasi COVID-19 Nasional*. (Online), (vaksin.kemkes.go.id, diakses pada tanggal 12 Desember 2021)
- Keytimu, Y., Nelista, Y., Djiona, M., Parera, T., & Funan, F. 2021. *Sosialisasi Efek Samping Vaksin terhadap Pengetahuan Penerima Vaksin di Puskesmas Kewapante*. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(3) ; 285
- Kemdikbud. 20 Februari 2022. <https://kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan>
- Kemdikbud. 20 Februari 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tahu>

- Kemdikbud. 20 Februari 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/vaksin>
- Kompas. Vaksin Merah Putih Akan jadi Penguat . 10 Februari 2022, Hal.8
- Kartika, Suryati,Paradisa.Hubungan pengetahuan dengan kesiapan masyarakat dalam menerima vaksin COVID 19 di puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung.Volume 2 (4), Desember 2021; 324-327
- Levani Y, Prasetya AD, Mawaddatunnadila S. 2020. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol. 17 : 46
- Syakurah, R., & Moudy, J. 2020.*Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia.Higeia Journal Of Public Health Research and Development*. 4(3):333–346.
- Mercadante, A. R., & Law, A. V. 2021. *Will they, or Won't they? Examining patients' vaccine intention for flu and COVID-19 using the Health Belief Model*. Research in Social and Administrative Pharmacy, 17(9), 1596–1605.
- Millet JK, Whittaker GR (2015) Host cell proteases: *Critical determinants of coronavirus tropism and pathogenesis*. Virus Res 202: 120–134.
- Mona, Nailul. 2020. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan,Volume 2(2) ; 117-125
- M Zhang et al.2020. *Knowledge, attitude and practice regarding COVID-19 among health care workers in Henan, China*. J. of Hospital Infection : 3
- Nursalam.2008.*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.Asdi Mahasatya.Jakarta.120.*Available as PDF file*.
- Nugroho,A.S.,Istiqomah,B.Rohanisa,R.Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid.J.Keperawatan Profesional (JKP).2.(2):10-11
- Novita, N. W., Yuliasuti, C., & Narsih, S. 2014. *Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 7(12), 46-61

- Pranita, E. 4 November 2020. *Alasan Tak Perlu Khawatir Uji Klinik fase 3 Vaksin Covid-19*, Kompas.com.
- Prianto, Henri. 2017. *Hubungan Beban Kerja dan Lingkungan Kerja dengan kejadian Burn-out Perawat dalam menangani pasien BPJS*. J. Ilmiah Kesehatan. (16) : 13-14
- Ryan, T. 2013. *Sample Size Determination and Power*. John Wiley and Sons.
- Riyanto, A. 2010. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Syafrida, Hartati R. 2020. *Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia*. 7: 1
- Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. J Penyakit Dalam Indonesia.;7(1):46.
- Salalahi, C., Lampus, B., Akili, R., Sam, U., Manado, R. 2013. *Hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat tentang HIV/AIDS dengan tindakan perawat terhadap penderita HIV/ AIDS di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado*. Media Kesehatan FKM UNSRAT ; 3-4
- Tribun Timur. 2021. *Jenepono Masih Urutan Terendah Vaksinasi COVID-19 di Susel*. (Online), (<https://makassar.tribunnews.com>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2021)
- World Health Organization. *Vaccines and Vaccination*. <https://www.who.int/healthtopics/vaccinesandimmunization#tab=tab1>
- Wang Z, Qiang W, Ke H. 2020. *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Sci Technol Press. Hubei. 17
- Zhang J, Zeng H, Gu J, Li H, Zheng L, Zou Q. 2020. *Progress and prospects on vaccine development against sars-cov-2*. *Vaccines*. 8 (2):1–12.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Kerja Penelitian



Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Gambar 6. Kantor Kelurahan Kecamatan Binamu



Gambar 7. Memasukkan surat izin penelitian di Kantor Kelurahan



Gambar 8. Membagikan kuesioner kepada Lurah Pabi'ringa



Gambar 9. Membagikan kuesioner kepada Masyarakat



Gambar 10. Membagikan kuesioner kepada Masyarakat



Gambar 11. Membagikan kuesioner kepada Masyarakat




Gambar 12. Membagikan kuesioner kepada Masyarakat



Gambar 13. Membagikan kuesioner kepada Masyarakat

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS FARMASI**

Jalan.Perintis kemerdekaan Km.10, Makassar 90245
Telepon (0411) 586200, 589895 Faximili (0411) 585188 Laman unhas.ac.id

Nomor : 1766/UN4.17/PT.01.04/2022
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 Februari 2022

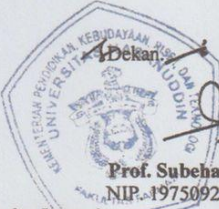
Kepada Yth.
Camat Kecamatan Binamu
Di
Jeneponto

Dengan hormat, sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin, yaitu :

Nama : A. Putri Adhiba Safira Magfirani
NIM : N011181510
Program Studi : S1 Farmasi

Kami mohon bantuan, kiranya mahasiswa yang bersangkutan di atas dapat diizinkan melakukan penelitian di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Vaksin Covid-19 terhadap Keinginan Vaksinasi pada Masyarakat Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto"

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan bantuan disampaikan terima kasih.




Prof. Subehan, M.Pharm.,Sc.,Ph.D.,Apt.
NIP.197509252001121002


Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi;
2. Ketua Gugus Penjaminan Mutu;
3. Kabag. Tata Usaha;

Arsip.



Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
KECAMATAN BINAMU
 Alamat : Jl. H. Ishak Iskandar Dg. Tumpu No. 101 Bontosunggu Timur – Binamu Kode Pos 92311

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
 Nomor : 122 / BNM / II /2022

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin Makassar Nomor : 1766/UN4.17/PT.01/2022 tanggal 17 Februari 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka kami Pemerintahan Kecamatan Binamu memberikan rekomendasi izin penelitian kepada :

Nama : **A. PUTRI ADHIBA SAFIRA MAGFIRANI**
 NIM : N011181510
 Program Studi : S1 Farmasi
 Lembaga : Universitas Hasanuddin Makassar
 Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa (S1)
 Alamat Peneliti : Jl. Bakti Adiguna Lr. 7 Kel. Caile
 Kec. Ujung Bulu Kab. Bulukumba


Judul Skripsi :
“Pengaruh Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Vaksin COVID-19 terhadap Keinginan Vaksinasi pada Masyarakat Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”

Pada prinsipnya kami pemerintah Kecamatan Binamu menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melaporkan diri dan berkoordinasi dengan instansi terkait;
2. Menaati peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat serta tidak menyimpang dari kegiatan yang dimaksud
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar menyampaikan laporan kegiatan kepada instansi Kantor Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto;
4. Rekomendasi ini berlaku sejak tanggal 1 Maret s/d 29 Mei 2022.
5. Rekomendasi akan dicabut Kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pihak yang bersangkutan tidak menaati ketentuan dinas.

Demikian rekomendasi izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binamu 25 Februari 2022



CAMAT BINAMU
M. EMIL ILYAS, S.Sos
 Pangkat : Pembina
 Nip. 19691112 201001 1 001

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;

1. Bupati Jeneponto (sebagai laporan) di Bontosunggu
 Cq. Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jeneponto di Bontosunggu
2. Yang bersangkutan di tempat
3. *Arsip,-*

Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Responden



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
KAMPUS UNHAS TAMALANREA, JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM 10
Telepon/Fax: (0411) 588556, 586200, ext. 1093, Makassar 90245

Kepada Yth.

Calon Responden

Berdasarkan persyaratan calon responden masyarakat kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, saya bermaksud mengundang anda untuk berpartisipasi sebagai responden untuk penelitian yang saya kerjakan.

Perkenankan saya memperkenalkan diri. Nama saya A. Putri Adhiba Safira Magfirani, saya merupakan mahasiswa Farmasi Universitas Hasanuddin. Judul penelitian saya adalah “Pengaruh Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin COVID-19 Terhadap Keinginan Vaksinasi Pada Masyarakat Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”.

Apabila anda berkenan untuk berpartisipasi menjadi responden akan diminta untuk mengisi kuesioner penelitian, Saya menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas responden, jawaban yang responden berikan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini.

Salam Hormat,

Pembimbing

A. Putri Adhiba Safira Magfirani

Anshar Saud, S.Si., M.Farm., Apt
Aminullah, S.Si., M.Pharm.Sc., Apt

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG VAKSIN COVID-19 TERHADAP KEINGINAN VAKSINASI PADA MASYARAKAT KECAMATAN BINAMU KABUPATEN JENEPONTO

Data Diri Responden

Nama :
Usia :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
No. Hp :

A. Kesiediaan Menerima Vaksin

Pertanyaan berikut bagaimana penerimaan anda mengenai vaksin COVID-19. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap benar dan tepat.

Penerimaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Menolak vaksin		
Sudah atau berencana vaksin		

Pertanyaan berikut pernyataan penerimaan anda dalam vaksin COVID-19, Jawablah dengan cara memberi tanda centang (\surd) pada jawaban yang dianggap benar dan tepat.

Pernyataan Penerimaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Menerima Vaksin		
Saya mengikuti vaksinasi karena diwajibkan pemerintah		
Saya mengikuti vaksinasi karena ingin mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa sembako		
Saya mengikuti vaksinasi karena dorongan dari tempat bekerja atau institusi		
Saya mengikuti vaksinasi karena dorongan dari keluarga		
Saya mengikuti vaksinasi karena keinginan diri sendiri atau sukarela		
Saya mengikuti vaksinasi karena dorongan tenaga medis		
Saya mengikuti vaksinasi karena anjuran teman		
Saya mengikuti vaksinasi karena Informasi dari pemerintah melalui sosial media		

Pertanyaan berikut pernyataan hambatan anda dalam menerima vaksin COVID-19, Jawablah dengan cara memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap benar dan tepat.

Pernyataan Hambatan dalam melakukan vaksinasi	Jawaban	
	Ya	Tidak
Saya pernah terinfeksi COVID-19		
Saya khawatir akan efek samping vaksin COVID-19		
Saya khawatir vaksin COVID-19 mengandung DNA Babi		
Saya khawatir COVID-19 merupakan isu pemerintah		
Saya khawatir vaksin COVID-19 dapat meningkatkan resiko korban dan kematian		
Saya khawatir apabila telah vaksin COVID-19 malah jadi terinfeksi COVID-19		
Saya khawatir vaksin COVID-19 tidak efektif dalam melindungi diri dari COVID-19		
Saya takut melakukan vaksinasi COVID-19 karena takut dengan jarum suntik		

B. Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksin COVID-19

Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Persepsi Tentang Pengetahuan Vaksin COVID-19	JAWABAN				
	SS	S	N	TS	STS
Vaksin COVID-19 dapat Meningkatkan imun (Daya tahan tubuh)					
Setelah melakukan vaksin COVID-19 membuat saya boleh melepas masker					
Anak yang berusia 6-17 tahun sudah dapat melakukan vaksinasi COVID-19					
Vaksin yang diberikan saat vaksinasi adalah virus yang dilemahkan					
Individu yang memiliki penyakit komorbid, seperti Diabetes, Hipertensi tidak dapat divaksin					
Vaksin COVID-19 diberikan					

secara diminum (oral)					
Pemberiaan kombinasi vaksinasi booster aman dan terbukti efektif meningkatkan kekebalan tubuh					
Vaksinasi booster dapat memberikan perlindungan hingga 91% dari COVID-19					
Air kelapa dapat menyembuhkan COVID-19					
Vaksin COVID-19 Dapat diberikan dengan dua vaksin yang berbeda, pertama diberikan adalah jenis A sedangkan vaksin kedua diberikan jenis B					
Omicron tidak dapat menginfeksi orang yang sebelumnya pernah terkena COVID-19					
Individu yang belum divaksinasi tidak akan bergejala parah akibat Omicron					
Vaksin COVID-19 tidak mampu lumpuhkan virus Omicron					

Lampiran 8. Data Hasil Analisis Statistika

		Correlations													TOT
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	AL
S1	Pearson Correlation	1	.014	.521**	.414**	.125	.125	.452**	.374**	.070	.175	.041	.277*	.244*	.498**
	Sig. (2-tailed)		.911	.000	.001	.320	.320	.000	.002	.578	.164	.743	.025	.050	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S2	Pearson Correlation	.014	1	.002	-.062	.221	.221	.201	-.009	.475**	.405**	.053	.236	.430**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.911		.986	.621	.077	.077	.109	.944	.000	.001	.675	.058	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S3	Pearson Correlation	.521**	.002	1	.653**	.270*	.270*	.390**	.428**	.092	.214	-.203	.169	.124	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000	.986		.000	.030	.030	.001	.000	.464	.087	.104	.178	.325	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S4	Pearson Correlation	.414**	-.062	.653**	1	.182	.182	.281*	.298*	-.006	.077	-.250*	.013	.026	.316*
	Sig. (2-tailed)	.000	.621	.000		.146	.146	.023	.016	.965	.540	.044	.916	.835	.010
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S5	Pearson Correlation	.125	.221	.270*	.182	1	1.000	.285*	.229	.285*	.135	.262*	.268*	.340**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.320	.070	.030	.146		.000	.022	.067	.021	.285	.035	.031	.006	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S6	Pearson Correlation	.125	.221	.270*	.182	1.000	1	.285*	.229	.285*	.135	.262*	.268*	.340**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.320	.070	.030	.146	.000		.022	.067	.021	.285	.035	.031	.006	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S7	Pearson Correlation	.452**	.201	.390**	.281*	.285*	.285*	1	.657**	.328**	.112	.131	.308*	.364**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.109	.000	.023	.022	.022		.000	.008	.374	.300	.012	.003	.000

	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S8	Pearson Correlation	.374**	-.009	.428**	.298*	.229	.229	.657**	.1	.189	.048	.168	.358**	.182	.546**
	Sig. (2-tailed)	.002	.944	.000	.016	.067	.067	.000		.132	.707	.181	.003	.147	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S9	Pearson Correlation	.070	.475**	.092	-.006	.285*	.285*	.328**	.189	1	.374**	.105	.298*	.153	.560**
	Sig. (2-tailed)	.578	.000	.464	.965	.021	.021	.008	.132		.002	.407	.016	.225	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S10	Pearson Correlation	.175	.405**	.214	.077	.135	.135	.112	.048	.374**	1	.055	.075	.112	.442**
	Sig. (2-tailed)	.164	.001	.087	.540	.285	.285	.374	.707	.002		.661	.553	.374	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S11	Pearson Correlation	.041	.053	-.203	-.250*	.262*	.262*	.131	.168	.105	.055	1	.537**	.220	.382**
	Sig. (2-tailed)	.743	.675	.104	.044	.035	.035	.300	.181	.407	.661		.000	.079	.002
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S12	Pearson Correlation	.277*	.236	.169	.013	.268*	.268*	.308*	.358**	.298*	.075	.537**	1	.545**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.025	.058	.178	.916	.031	.031	.012	.003	.016	.553	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
S13	Pearson Correlation	.244*	.430**	.124	.026	.340**	.340**	.364**	.182	.153	.112	.220	.545**	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.325	.835	.006	.006	.003	.147	.225	.374	.079	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson Correlation	.498**	.507**	.484**	.316*	.669**	.669**	.654**	.546**	.560**	.442**	.382**	.649**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	13

Distribusi Frekuensi

- Karakteristik Responden

Bersdia atau Menerima Vaksin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	93	93.0	93.0	93.0
	Ya	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	37	37.0	37.0	37.0
	Perempuan	63	63.0	63.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	35	35.0	35.0	35.0
	PNS	13	13.0	13.0	48.0
	Wiraswasta	5	5.0	5.0	53.0
	Tidak Bekerja	13	13.0	13.0	66.0
	Pegawai Swasta	22	22.0	22.0	88.0
	Tidak Disebutkan	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Umur			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	13-29	76	76.0	76.0	76.0
	30-49	18	18.0	18.0	94.0
	50-69	5	5.0	5.0	99.0
	70>	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

- Hambatan Responden

Saya pernah terinfeksi COVID-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak	91	91.0	91.0	91.0
	Ya	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya khawatir akan efek samping vaksin COVID-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak	35	35.0	35.0	35.0
	Ya	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya khawatir vaksin COVID-19 mengandung DNA Babi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak	64	64.0	64.0	64.0
	Ya	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya khawatir COVID-19 merupakan isu pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	72	72.0	72.0	72.0
	Ya	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya khawatir vaksin COVID-19 dapat meningkatkan resiko korban dan kematian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	45	45.0	45.0	45.0
	Ya	55	55.0	55.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya khawatir apabila telah vaksin COVID-19 malah jadi terinfeksi COVID-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	66	66.0	66.0	66.0
	Ya	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya khawatir vaksin COVID-19 tidak efektif dalam melindungi diri dari COVID-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	48	48.0	48.0	48.0
	Ya	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya takut melakukan vaksinasi COVID-19 karena takut dengan jarum suntik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	84	84.0	84.0	84.0
	Ya	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

- Penerimaan

Saya mengikuti vaksinasi karena diwajibkan pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	30.0	30.0	30.0
	Ya	70	70.0	70.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya mengikuti vaksinasi karena ingin mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa sembako

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	73	73.0	73.0	73.0
	Ya	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya mengikuti vaksinasi karena dorongan dari tempat bekerja atau institusi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	35	35.0	35.0	35.0
	Ya	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya mengikuti vaksinasi karena dorongan dari keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	66	66.0	66.0	66.0
	Ya	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya mengikuti vaksinasi karena keinginan diri sendiri atau sukarela

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	31	31.0	31.0	31.0
	Ya	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya mengikuti vaksinasi karena dorongan tenaga medis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	61	61.0	61.0	61.0
	Ya	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya mengikuti vaksinasi karena anjuran teman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	74	74.0	74.0	74.0
	Ya	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya mengikuti vaksinasi karena Informasi dari pemerintah
melalui sosial media

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	51	51.0	51.0	51.0
	Ya	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

- Pengetahuan Tentang Vaksin COVID-19

Vaksin COVID-19 dapat Meningkatkan imun (Daya tahan tubuh)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.5	1.5	1.5
	2	8	12.3	12.3	13.8
	3	7	10.8	10.8	24.6
	4	30	46.2	46.2	70.8
	5	19	29.2	29.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Setelah melakukan vaksin COVID-19 membuat saya boleh melepas
masker

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	10.8	10.8	10.8
	2	24	36.9	36.9	47.7
	3	12	18.5	18.5	66.2
	4	14	21.5	21.5	87.7
	5	8	12.3	12.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Anak yang berusia 6-17 tahun sudah dapat melakukan vaksinasi
COVID-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.5	1.5	1.5
	2	2	3.1	3.1	4.6
	3	11	16.9	16.9	21.5
	4	40	61.5	61.5	83.1
	5	11	16.9	16.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Vaksin yang diberikan saat vaksinasi adalah virus yang dilemahkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.6	4.6	4.6
	3	2	3.1	3.1	7.7
	4	33	50.8	50.8	58.5
	5	27	41.5	41.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Individu yang memiliki penyakit komorbid, seperti Diabetes, Hipertensi
tidak dapat divaksin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	7.7	7.7	7.7
	2	7	10.8	10.8	18.5
	3	8	12.3	12.3	30.8
	4	32	49.2	49.2	80.0
	5	13	20.0	20.0	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Vaksin COVID-19 diberikan secara diminum (oral)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	7.7	7.7	7.7
	2	7	10.8	10.8	18.5
	3	8	12.3	12.3	30.8
	4	32	49.2	49.2	80.0
	5	13	20.0	20.0	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Pemberiaan kombinasi vaksinasi booster aman dan terbukti efektif meningkatkan kekebalan tubuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.6	4.6	4.6
	2	4	6.2	6.2	10.8
	3	21	32.3	32.3	43.1
	4	27	41.5	41.5	84.6
	5	10	15.4	15.4	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Vaksinasi booster dapat memberikan perlindungan hingga 91% dari COVID-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.6	4.6	4.6
	2	6	9.2	9.2	13.8
	3	32	49.2	49.2	63.1
	4	17	26.2	26.2	89.2
	5	7	10.8	10.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Air kelapa dapat menyembuhkan COVID-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	13.8	13.8	13.8
	2	14	21.5	21.5	35.4
	3	10	15.4	15.4	50.8
	4	24	36.9	36.9	87.7
	5	8	12.3	12.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Vaksin COVID-19 Dapat diberikan dengan dua vaksin yang berbeda, pertama diberikan adalah jenis A sedangkan vaksin kedua diberikan jenis B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	16.9	16.9	16.9
	2	28	43.1	43.1	60.0
	3	9	13.8	13.8	73.8
	4	10	15.4	15.4	89.2
	5	7	10.8	10.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Omicron tidak dapat menginfeksi orang yang sebelumnya pernah terkena COVID-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	10.8	10.8	10.8
	2	28	43.1	43.1	53.8
	3	11	16.9	16.9	70.8
	4	13	20.0	20.0	90.8
	5	6	9.2	9.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Individu yang belum divaksinasi tidak akan bergejala parah akibat

Omicron

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	10.8	10.8	10.8
	2	32	49.2	49.2	60.0
	3	7	10.8	10.8	70.8
	4	15	23.1	23.1	93.8
	5	4	6.2	6.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Vaksin COVID-19 tidak mempan lumpuhkan virus Omicron

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	7.7	7.7	7.7
	2	23	35.4	35.4	43.1
	3	7	10.8	10.8	53.8
	4	22	33.8	33.8	87.7
	5	8	12.3	12.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

KATEGORI PENGETAHUAN * NIAT VAKSINASI

Crosstabulation

Count

		NIAT VAKSINASI		Total
		Menolak	Menerima a	
KATEGORI PENGETAHUAN	Kurang	2	16	18
	Cukup	7	60	67
	Baik	1	14	15
Total		10	90	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	.225 ^a	2	.894
Likelihood Ratio	.246	2	.884
Linear-by-Linear Association	.164	1	.686
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.50.